



**PROGRAM SHARING SESSION KELOMPOK 16 BSI EXPLORE
UNTUK ANAK ANAK SMAIT EL MUNA**

Pantja Adiguna Muharam

Univesitas Bina Sarana Informatika

Rahma Yuliatin Nisa

Univesitas Bina Sarana Informatika

M. Agil Aljafar

Univesitas Bina Sarana Informatika

Bagas Setiawan

Univesitas Bina Sarana Informatika

Mutiara Adinda Paramesti

Univesitas Bina Sarana Informatika

Wahyudi

Univesitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Univesitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Korespondensi penulis: panca14am@gmail.com

Abstrak. *What is the BSI Explore 2025 program? BSI Explore 2025 is an activity to explore and explore the potential of 37 villages which is carried out over a period of 1 month. This activity is attended by all BSI University students and will be placed in 37 villages. BSI Explore activities include teaching in villages, holding social activities and exploring village potential, both in terms of creative economy and tourism. The aim is to open up space for students to be able to apply their skills and knowledge in helping students in elementary and secondary education units. As we know, the literacy and numeracy scores of Indonesian students for the past eighteen years have been at the bottom. The pandemic that occurred added to the challenges of improving the literacy and numeracy skills of students in Indonesia. Therefore, Indonesia needs the role of students to become partners with teachers to innovate in learning, strategy development, and models creative, innovative, and fun learning. This program is conducted for several weeks in a specific area. This goal can help develop local potential. Provide a learning experience living in the community, Apply theories and knowledge learned during lectures, Build sustainable relationships between universities and village communities.*

Keywords: *Devotion, Teaching, Social Activities*

Abstrak. Program BSI Explore 2025 apa sih itu? BSI Explore 2025 adalah Kegiatan Menjelajahi & Menggali Potensi 37 Desa yang dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas BSI dan akan ditempatkan di 37 Desa. Kegiatan BSI Explore meliputi Mengajar di Desa, Mengadakan Kegiatan Sosial dan Menggali Potensi Desa baik potensi Ekonomi Kreatif maupun Pariwisata. Tujuannya membuka ruang bagi Mahasiswa untuk bisa mengaplikasikan keahlian serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa di satuan pendidikan dasar dan menengah. Sebagaimana kita ketahui, skor kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia selama delapan belas tahun terakhir berada di peringkat bawah. Pandemi yang terjadi menambah tantangan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia. Oleh sebab itu, Indonesia membutuhkan peran Mahasiswa untuk menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Program ini dilakukan selama beberapa minggu di wilayah tertentu. Tujuan ini dapat membantu pengembangan potensi lokal, Memberikan pengalaman belajar hidup di tengah masyarakat, Menerapkan teori dan pengetahuan yang dipelajari selama kuliah, Membangun hubungan yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat desa.

Kata Kunci: *Pengabdian, Mengajar, Kegiatan sosial*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang harus ditempuh oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi. Program tersebut dilaksanakan sebagai implementasi dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Karena perguruan tinggi merupakan lembaga yang mempersiapkan generasi yang cerdas secara intelektual dan terampil maka perlu dibekali kemampuan beradaptasi dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Husaini et al. n.d.). Tujuan Umum Kuliah Kerja Nyata, memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam rangka menyuksekan pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat (Azizah Tri Yuliarti et al. 2021). Manfaat yang didapatkan mahasiswa/i dalam melaksanakan kegiatan KKN Berkembangnya sikap tanggap mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas iman dan taqwa, Terhimpunnya berbagai pengalaman praktisi yang diperoleh secara langsung di lapangan untuk meningkatkan wawasan dan kematangan mahasiswa/i dalam menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan-permasalahan di lingkungan sekolah, Terbentuknya masyarakat produktif, mandiri, jujur dan disiplin di wilayah yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengatasi berbagai masalah di lingkungan sekolah.¹ Program kegiatan mengajar dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendidikan di masyarakat, khususnya di daerah yang membutuhkan bantuan. Kegiatan ini biasanya melibatkan pengajaran di sekolah-sekolah, penyuluhan, dan kegiatan edukatif lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Kegiatan mengajar dalam KKN memiliki beberapa tujuan, antara lain: Peningkatan Kualitas Pendidikan: Melalui program mengajar, mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang kurang terlayani oleh tenaga pengajar profesional. Mahasiswa dapat memberikan materi pelajaran yang lebih bervariasi dan menarik bagi siswa. Transfer Pengetahuan: Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan bagi siswa. Mahasiswa, dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki, dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan.

Pemberdayaan Masyarakat: Program kegiatan mengajar dapat menjadi salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat, terutama dalam mengedukasi para orang tua mengenai pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Dalam implementasinya, program kegiatan mengajar KKN dapat berbentuk pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan modul pembelajaran, atau penyuluhan tentang pentingnya pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Pada kesempatan kali ini kelompok 16 BSI Explore yang berasal dari mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika melakukan kegiatan program sharing session untuk anak-anak SMAIT El Muna yang berada di Desa Selapajang, Kec. Cisoka, Kab. Tangerang, Provinsi Banten. Para mahasiswa ini terdiri dari kelima mahasiswa pertama yaitu dari Ketua Pantja Adiguna Muhamarram jurusan Manajemen, kedua Sekretaris Rahma Yuliatin Nisa jurusan Teknologi Informasi, ketiga Humas M. Agil Aljafar jurusan Teknologi Informasi, keempat Bendahara Mutiara Adinda Paramesti jurusan Manajemen, dan yang kelima PDD Bagas Setiawan jurusan Manajemen. Dan dosen pendamping lapangan kami yaitu Bapak Wahyudi, M. Kom.

METODE PENELITIAN

Untuk Metode Pelaksanaan Program Sharing Session pertama kami memaparkan kepada anak anak SMAIT yaitu tujuan program, lalu kedua kami melakukan persiapan, ketiga kami menjelaskan struktur acara, keempat ada semacam tanya jawab dan yang terakhir sesi dokumentasi.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BSI Explore 2025 adalah Kegiatan Menjelajahi & Menggali Potensi 37 Desa yang dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas BSI dan akan ditempatkan di 37 Desa. Kegiatan BSI Explore meliputi Mengajar di Desa, Mengadakan Kegiatan Sosial dan Menggali Potensi Desa baik potensi Ekonomi Kreatif maupun Pariwisata. Kegiatan akan berlangsung dari Bulan Januari hingga Februari 2025. Setiap Kelompok akan terdiri dari 5 Mahasiswa dan 1 Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

Lokasi Desa tersebar di daerah sekitar lokasi Kampus Universitas BSI diantaranya Bogor, Bekasi, Banten, Karawang, Sukabumi, Tasikmalaya, Tegal, Purwokerto, Yogyakarta, Solo dan Pontianak.

Pada kesempatan kali ini kelompok kami melakukan pengabdian di Desa Selapajang dan juga melakukan pengabdian mengajar di Yayasan Pondok Pesantren El Muna, Desa Selapajang, Kec.Cisoka, Kab.Tangerang.¹

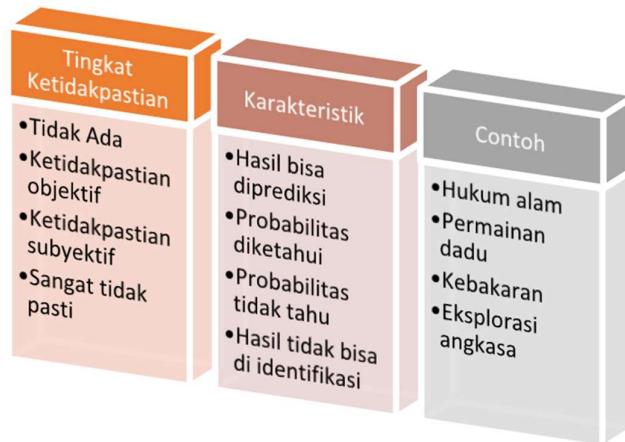
Ada salah satu program utama kami di sekolah yaitu program “ Sharing Session “.

Sabtu pada tanggal 22 Februari dimulai pukul 09.00 sharing session dimulai. Pada pertama sesi sharing session dibuka oleh Bagas Setiawan yang memaparkan tema sharing session mengenai “ Manajemen Resiko “, Apa sih itu Manajemen Resiko? Pada dasarnya Resiko memiliki konsep dasar yang memiliki arti sebagai ketidakpastian yang timbul karena adanya perubahan.

¹ Jurnal Abdimas BSI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 7, No 2., (2024).

Risiko adalah penyimpangan dari suatu hal yang diharapkan. Lalu Resiko memiliki beberapa sifat yaitu:

- Resiko Spekulatif: Risiko yang melibatkan kemungkinan keuntungan maupun kerugian.
- Resiko Murni: Risiko yang hanya menimbulkan potensi kerugian tanpa adanya peluang keuntungan.
- Risiko Fundamental: Risiko yang berdampak luas pada masyarakat atau lingkungan secara keseluruhan.
- Risiko Khusus: Risiko yang memiliki pengaruh terbatas pada individu atau organisasi tertentu.
- Risiko Dinamis: Risiko yang muncul akibat perkembangan sosial, ekonomi, atau teknologi.



Selanjutnya ada Strategi Pengelolaan Resiko yang dimana pengelolaan resiko yang efektif mencakup pemahaman mendalam terhadap jenis resiko. Terdapat tiga cakupan yaitu diantaranya:

- **Menghindari Risiko (Risk Avoidance):** Mengambil langkah-langkah untuk menghindari kondisi yang berpotensi menimbulkan risiko.
- **Mengurangi Risiko (Risk Reduction):** Mengimplementasikan langkah-langkah untuk menurunkan dampak atau kemungkinan terjadinya risiko.
- **Mentransfer Risiko (Risk Transfer):** Memindahkan tanggung jawab risiko kepada pihak lain, misalnya melalui asuransi atau kontrak bisnis.

Kesimpulannya Manajemen risiko adalah bagian penting dari mengantisipasi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi individu, organisasi, atau masyarakat secara keseluruhan. Risiko dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis, seperti spekulatif, murni, fundamental, khusus, dan dinamis, dan masing-masing jenis memiliki ciri dan konsekuensi yang berbeda. Strategi pengelolaan yang efektif diperlukan untuk menghadapi berbagai risiko tersebut, termasuk menghindari risiko (*risk avoidance*), mengurangi risiko (*risk reduction*), dan mentransfer risiko

(risk transfer). Dengan menerapkan strategi yang tepat, dampak negatif dari risiko dapat diminimalkan, sehingga organisasi dapat beroperasi dengan lebih konsisten dan berkelanjutan.²



1.1 Foto diatas ketika Bagas Setiawan melakukan pemaparan materi sharing session mengenai Manajemen Resiko.

Setelah pada sharing session kedua di lanjut oleh pemaparan materi tentang “ Manajemen Keuangan ” oleh Pantja Adiguna Muharram. Pertama tama Manajemen Keuangan adalah suatu proses dalam mengelola keuangan perusahaan atau individu yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana. Tujuannya adalah untuk mencapai stabilitas keuangan, memaksimalkan keuntungan, dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Keuangan adalah bidang yang berkaitan dengan pengelolaan uang, aset, dan investasi. Ini melibatkan berbagai aktivitas seperti merencanakan anggaran, mengelola utang, mengatur investasi, dan mengelola risiko keuangan.

Pemahaman yang baik tentang keuangan membantu kita dalam membuat keputusan finansial yang bijaksana. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan, kita dapat mengelola pendapatan kita dengan lebih baik, mengatur pengeluaran dengan bijak, dan memaksimalkan potensi pertumbuhan kekayaan kita.³

Lalu selanjutnya ada tujuan keuangan terdapat tiga sistem untuk memiliki tujuan keuangan yaitu:

² Ariffin, N. M., & Omar, R. (2020). "Strategi Manajemen Risiko di Sektor Perbankan: Tinjauan Teoritis dan Praktis". *Jurnal Manajemen Risiko*, 6(1), 15-29. doi:10.1234/jmr.v6i1.2020.

³ Fadilah, H. (2021). "Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 23-34. doi:10.1234/jram.v5i1.2021.



Lalu selanjutnya ada 4 aspek point penting dalam Manajemen Keuangan apa saja itu?

Anggaran	Investasi
Asuransi	Perencanaan Pensiun

1. Anggaran

Anggaran adalah alat yang sangat penting untuk melacak pendapatan dan pengeluaran kita serta mengatur keuangan kita dengan bijaksana. Anggaran adalah rencana keuangan yang terperinci yang memperlihatkan pendapatan yang diharapkan, pengeluaran yang diperlukan, dan alokasi dana untuk tujuan tertentu. Dengan membuat anggaran, kita dapat memiliki visibilitas yang jelas tentang keuangan kita dan mengambil kendali atas pengeluaran kita.

2. Investasi

Investasi dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Investasi adalah cara untuk mengalokasikan sebagian pendapatan kita dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi ada dua jenis yaitu:

a. Investasi Aset Riil

1. Properti: Investasi dalam bentuk tanah, rumah, apartemen, atau bangunan komersial.
2. Emas dan Logam Mulia: Bentuk investasi yang bersifat tahan inflasi dan cenderung stabil nilainya.
3. Barang Koleksi: Investasi dalam bentuk seni, barang antik, atau koleksi lain yang memiliki nilai jual tinggi.

b. Investasi Aset Keuangan

1. Saham: Kepemilikan sebagian dari suatu perusahaan yang memberikan potensi keuntungan dari dividen dan capital gain.
2. Obligasi: Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan dengan imbal hasil tetap dalam jangka waktu tertentu.
3. Reksa Dana: Investasi yang dikelola oleh manajer investasi dan mencakup berbagai instrumen seperti saham, obligasi, atau pasar uang.
4. Deposito Berjangka: Simpanan di bank dengan bunga lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa tetapi memiliki jangka waktu tertentu.

3. Asuransi

Asuransi adalah bentuk proteksi keuangan yang menyediakan jaminan untuk kondisi yang tidak terduga, seperti kematian, penyakit, kecelakaan, atau kerusakan harta benda yang dapat menyebabkan kerugian finansial.

4. Perencanaan Pensiun

Perencanaan pensiun adalah proses merencanakan dan mempersiapkan keuangan Anda untuk masa pensiun yang akan datang. Masa pensiun bisa menjadi waktu Anda berhenti bekerja dan memasuki tahap lain dalam kehidupan yang sering disebut sebagai "masa tua". Perencanaan pensiun penting untuk dipersiapkan sejak dulu, karena dengan merencanakannya dengan baik, Anda akan dapat menikmati kenyamanan dan kebebasan finansial di masa pensiun.

Kesimpulannya Untuk memastikan bahwa seseorang atau perusahaan memiliki uang yang stabil dan stabil, manajemen keuangan sangat penting. Seseorang yang memahami konsep dasar keuangan dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran secara bijaksana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Penyusunan anggaran yang baik, investasi yang cerdas, perlindungan melalui asuransi, dan perencanaan pensiun yang matang adalah beberapa strategi penting dalam manajemen keuangan. Dengan menerapkan pendekatan ini, individu dan perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan finansial serta mengurangi dampak risiko ekonomi yang tidak terduga. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang sistematis dan berkelanjutan menjadi kunci dalam mencapai kestabilan ekonomi serta pertumbuhan finansial yang optimal.



1.2 Sharing Session tentang Manajemen Keuangan oleh Pantja Adiguna Muhamarram

Setelah sharing session yang dibawakan oleh Bagas dan Pantja, terakhir sharing session di lanjut oleh Rahma Yuliatin Nisa dan juga M. Agil Aljafar yang memberikan materi tentang "Pelatihan dasar komputer dan jenis jenis kabel".

Komputer, adalah mesin yang dapat melakukan operasi matematika atau operasi logika dengan cepat dan otomatis. Komponen komponen komputer salah satu kumpulan dari beberapa komponen-komponen yang memiliki fungsi saling berhubungan untuk menjalankan sebuah komputer. Jika salah satu dari komponen tersebut tidak ada, maka suatu komputer tidak akan berjalan.

Ada beberapa jenis bagian komputer, berikut adalah beberapa jenis bagian komputer beserta penjelasannya:

1. Unit Pemrosesan Sentral (CPU)

CPU, atau prosesor, adalah otak dari komputer yang bertanggung jawab untuk menjalankan instruksi dari program. Prosesor melakukan perhitungan dan mengendalikan perangkat keras lainnya. Sebagian besar prosesor modern memiliki beberapa inti (core) yang memungkinkan mereka menjalankan tugas secara simultan.

2. Memori Akses Acak (RAM)

RAM adalah jenis memori sementara yang digunakan untuk menyimpan data yang sedang diproses oleh CPU. Memori ini memungkinkan komputer untuk mengakses data dengan cepat, tetapi data dalam RAM akan hilang ketika komputer dimatikan.

3. Penyimpanan (Hard Drive/SSD)

Penyimpanan adalah tempat permanen untuk menyimpan data dan program. Terdapat dua jenis penyimpanan utama:

- Hard Disk Drive (HDD): Menggunakan piringan magnetis untuk menyimpan data.
- Solid State Drive (SSD): Menggunakan memori flash untuk menyimpan data dan menawarkan kecepatan akses yang lebih tinggi dibandingkan HDD.

4. Kartu Grafis (GPU)

Kartu grafis mengolah data grafis dan memberikan gambar yang ditampilkan di layar. Ini sangat penting untuk aplikasi yang membutuhkan pemrosesan grafis intensif, seperti game dan desain grafis.

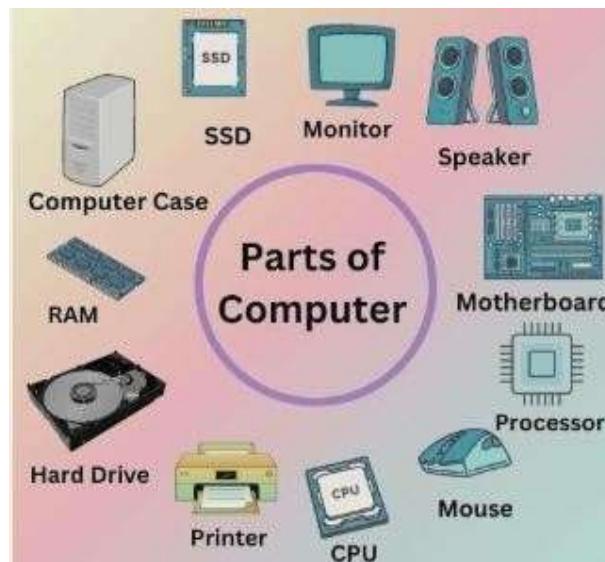
5. Port dan Konektor

Port dan konektor adalah antarmuka yang memungkinkan perangkat keras eksternal terhubung ke komputer. Contoh termasuk USB, HDMI, dan Ethernet. Mereka memainkan peran penting dalam komunikasi antara perangkat.

6. Motherboard

Motherboard adalah papan sirkuit utama yang menghubungkan semua komponen komputer secara elektronik. Ini adalah basis yang memungkinkan CPU, RAM, penyimpanan, dan perangkat lain untuk berkomunikasi satu sama lain.⁴

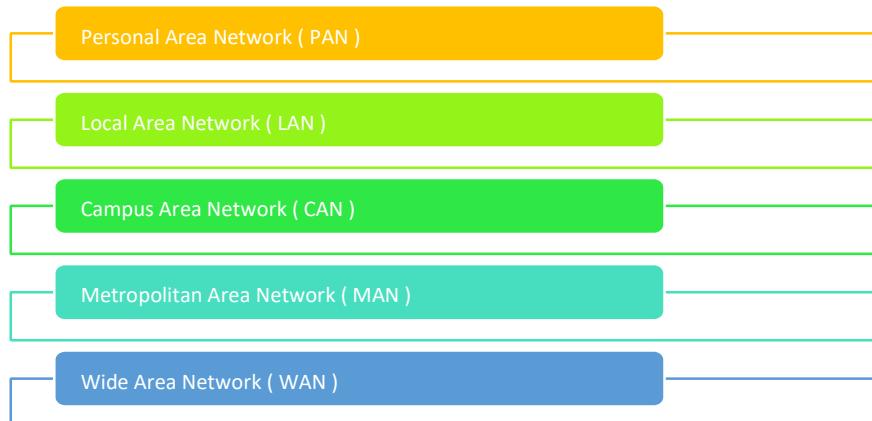
⁴ Suyanto, B., & Utami, A. (2020). "Analisis Kinerja Sistem Berbasis Computer Hardware". *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2), 40-50.
doi:10.1234/jtik.v8i2.2020.



Gambar diatas adalah komponen komponen yang terdapat didalam input komputer dan juga output komputer.

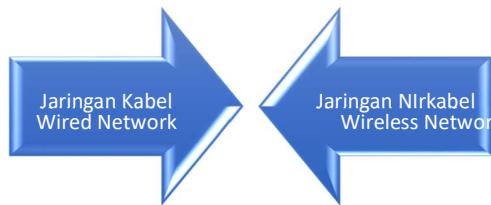
Lalu selanjutnya pemaparan materi tentang jenis jenis jaringan berdasarkan jangkauan:

Jaringan komputer adalah sekumpulan komputer dan perangkat lain yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi untuk berbagi data dan sumber daya. Jaringan ini memungkinkan perangkat untuk berbagi informasi, seperti file dan printer, serta menggunakan layanan yang disediakan oleh komputer lain dalam jaringan. Jaringan komputer dapat dibangun dengan berbagai jenis infrastruktur, seperti kabel, nirkabel, atau serat optik, dan dapat diorganisir dalam berbagai topologi, termasuk star, ring, atau mesh.⁵ Berikut beberapa jenis jangkauan jaringan:



⁵ Wiryanto, A., & Supriyadi, S. (2021). "Analisis Keamanan Jaringan Komputer di Era Digital". Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi, 9(3), 91-100. doi:10.1234/jiti.v9i3.2021.

Dan yang terakhir berdasarkan transmisi:



Lalu selanjutnya ada jenis jenis kabel :

Kabel komputer adalah bahan yang digunakan untuk menghubungkan berbagai perangkat keras dalam suatu sistem komputer atau jaringan. Kabel ini memungkinkan transfer data dan daya listrik antara perangkat, seperti komputer, printer, router, dan perangkat lainnya. Ada berbagai jenis kabel komputer, masing-masing dirancang untuk tujuan tertentu, dan dapat dibedakan berdasarkan fungsi, ukuran, dan jenis konektor.⁶ Dan terdapat tiga jenis kabel yaitu:



1.3 Anak anak SMAIT El Muna sedang melakukan pelatihan praktek tentang jenis jenis kabel



1.4 Foto diatas merupakan suasana aktivitas pada saat sharing session.

⁶ Harlina, A., & Yudhanto, E. (2021). "Analisis Kualitas Koneksi Jaringan Menggunakan Kabel Ethernet dan WiFi". Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, 9(1), 45-53. doi:10.1234/jtsc.v9i1.2021.

Setelah Sharing Session selesai kami memberikan kesan dan pesan untuk anak anak SMAIT EL Muna Kesan dan Pesan Program Sharing Session

Kesan:

1. Interaksi yang Menarik: Program Sharing Session memberikan kesempatan bagi siswa SMAIT El Muna untuk berinteraksi langsung dengan pembicara yang memiliki pengalaman dan wawasan luas. Interaksi ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Peningkatan Pemahaman Materi: Materi yang disampaikan oleh pembicara dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Siswa tampak antusias dan aktif dalam mengikuti sesi tanya jawab, yang menunjukkan bahwa mereka tertarik dan terbuka untuk belajar hal baru.
3. Inspirasi untuk Masa Depan: Sesi ini memberikan inspirasi kepada para siswa tentang berbagai pilihan karir dan pentingnya pendidikan. Banyak siswa yang mengungkapkan semangat baru untuk mengejar cita-cita mereka setelah mendengarkan kisah-kisah dan pengalaman dari para pembicara.
4. Kolaborasi yang Positif: Kerjasama antara mahasiswa BSI Explore dan siswa SMAIT El Muna berjalan dengan baik. Komitmen bersama dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman sangat terasa, menciptakan semangat kebersamaan yang kuat.

Pesan:

1. Buka Diri untuk Belajar: Kepada siswa, teruslah membuka diri untuk belajar dari berbagai sumber. Setiap pengalaman dan informasi yang didapat dapat menjadi bekal berharga di masa depan.
2. Jadikan Pendidikan Sebagai Prioritas: Penting bagi setiap siswa untuk mengutamakan pendidikan dan pengembangan diri. Investasi dalam pendidikan adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik.
3. Aktif dalam Diskusi dan Berbagi: Jangan ragu untuk bertanya dan berbagi pendapat. Diskusi yang aktif akan menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan kita.
4. Jalin Hubungan Jangka Panjang: Hubungan yang terbentuk selama Sharing Session ini bukan hanya untuk hari ini, tetapi bisa berlanjut di masa depan. Mahasiswa BSI Explore dan siswa SMAIT El Muna dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan masing-masing.
5. Saling Mendukung dalam Kesuksesan: Ingatlah bahwa kesuksesan bukan hanya milik diri sendiri. Mari kita saling mendukung dan mendorong satu sama lain untuk meraih impian.



1.5 Sesi dokumentasi setelah selesai sharing session dengan anak anak SMAIT El Muna

KESIMPULAN

Program Sharing Session yang dilaksanakan oleh Kelompok 16 BSI Explore di SMAIT El Muna telah berhasil mencapai tujuannya untuk memberikan inspirasi dan pengetahuan kepada siswa. Melalui interaksi yang dinamis antara pembicara dan peserta, acara ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat.

Dari sesi ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik-topik yang dibahas, tetapi juga merasa termotivasi untuk mengejar cita-cita dan mengembangkan diri. Antusiasme siswa dalam sesi tanya jawab menunjukkan bahwa mereka terbuka untuk belajar dan menjalin komunikasi aktif dengan pembicara.

Kerjasama yang terjalin antara mahasiswa BSI Explore dan siswa SMAIT El Muna menegaskan pentingnya kolaborasi dalam pendidikan, serta memperkuat semangat kebersamaan dan saling mendukung di antara generasi muda. Pesan-pesan yang disampaikan selama sesi menekankan pentingnya membuka diri untuk belajar, menjadikan pendidikan sebagai prioritas, dan membangun hubungan yang positif untuk kesuksesan bersama di masa depan.

Secara keseluruhan, Sharing Session ini bukan hanya merupakan sebuah kegiatan, tetapi juga merupakan langkah awal dalam membangun jembatan pengetahuan dan pengalaman antara mahasiswa dan siswa, yang diharapkan dapat terus berlanjut untuk mendukung pengembangan diri dan pencapaian cita-cita di masa mendatang.

Terima kasih kepada semua pihak terutama untuk KH. Agung Rahmatullah Sidik, M. Pd. Dan juga Ustadzah Rita Rosalia, SE, M. Si. Selaku Pemilik Yayasan Pondok Pesantren El Muna.

Dan juga kepada Ibu Karmila, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMAIT El Muna yang telah mengizinkan kami melakukan program sharing session untuk anak anak SMAIT El Muna.

Serta yang terakhir terima kasih kepada para Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika dari kelompok 16 BSI Explore yang telah memberikan ilmu dan juga melaksanakan program Sharing Session tentang Manajemen Resiko, Keuangan serta pelatihan pengenalan jenis jenis komputer serta Pelatihan Kabel untuk anak anak SMAIT El Muna, serta juga terima banyak kepada Dosen Pendamping Lapangan kami Bapak Wahyudi, M. Kom yang telah mendampingi kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Muhamad Dadi Saputra, Syarifah Sya'baniah, Nur Aenah, . (2023), EDUKASI SHARING SESSION PERSIAPAN KARIR UNTUK MASA DEPAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 39 JAKARTA, CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT TAHUN 2023, Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ, E-ISSN:2714-6286
- Komara, Indra Bangkit. "Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa." *Jurnal Psikopedagogia* 5.1 (2016): 33-42.
- Atmaja, Twi Tandar. "Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3.2 (2014): 57.
- Adiputra, Sofwan. "Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa." *Jurnal Fokus Konseling* 1.1 (2015).
- Jurnal Abdimas BSI, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 7, No 2., (2024).
- Ariffin, N. M., & Omar, R. (2020). "Strategi Manajemen Risiko di Sektor Perbankan: Tinjauan Teoritis dan Praktis". *Jurnal Manajemen Risiko*, 6(1), 15-29. doi:10.1234/jmr.v6i1.2020.
- Fadilah, H. (2021). "Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 23-34. doi:10.1234/jram.v5i1.2021.
- Suyanto, B., & Utami, A. (2020). "Analisis Kinerja Sistem Berbasis Computer Hardware". *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2), 40-50. doi:10.1234/jtik.v8i2.2020.
- Wiryanto, A., & Supriyadi, S. (2021). "Analisis Keamanan Jaringan Komputer di Era Digital". *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 9(3), 91-100. doi:10.1234/jiti.v9i3.2021.
- Harlina, A., & Yudhanto, E. (2021). "Analisis Kualitas Koneksi Jaringan Menggunakan Kabel Ethernet dan Wi-Fi". *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 9(1), 45-53. doi:10.1234/jtsc.v9i1.2021.